

26 Jan 2022

IHSG: 6,568.17 (-1.30%)



IHSG Statistics

Prev: 6,655.16

Low - High: 6,523 - 6,632 Frequency: 1,434,039

Vol (Mil Lembar): 24.006

Value (Rp Miliar): 13,268

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,568.17 (-1.30%)**. IHSG ditutup melemah seiring pelemahan bursa saham eropa. Aksi jual didorong oleh antisipasi hasil rapat The Fed yang dikhawatirkan akan menaikkan suku bunga lebih cepat. Selain itu jelang hari raya imlek investor cenderung melakukan profit taking.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **34,297.73 (-0.19%)**, NASDAQ ditutup **13,539.30 (-2.28%)**, S&P 500 ditutup **4,356.45 (-1.22%)**. Wall Street mengakhiri hari lebih rendah pada perdagangan Selasa setelah perdagangan yang penuh gejolak. Sementara minyak melonjak lebih dari 2% karena ketegangan geopolitik dan pembaruan Federal Reserve hari Rabu menyita fokus investor. Investor sedang menunggu hari kamis, ketika The Fed akan memperbarui rencana kebijakannya, kemungkinan menyempurnakan waktu kenaikan suku bunga yang diharapkan dan menyusutnya neraca besar-besaran. Kekhawatiran tentang potensi konflik di Eropa timur juga mendorong harga minyak lebih tinggi.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,683

Resistance 1 : 6,625

Support 1 : 6,516

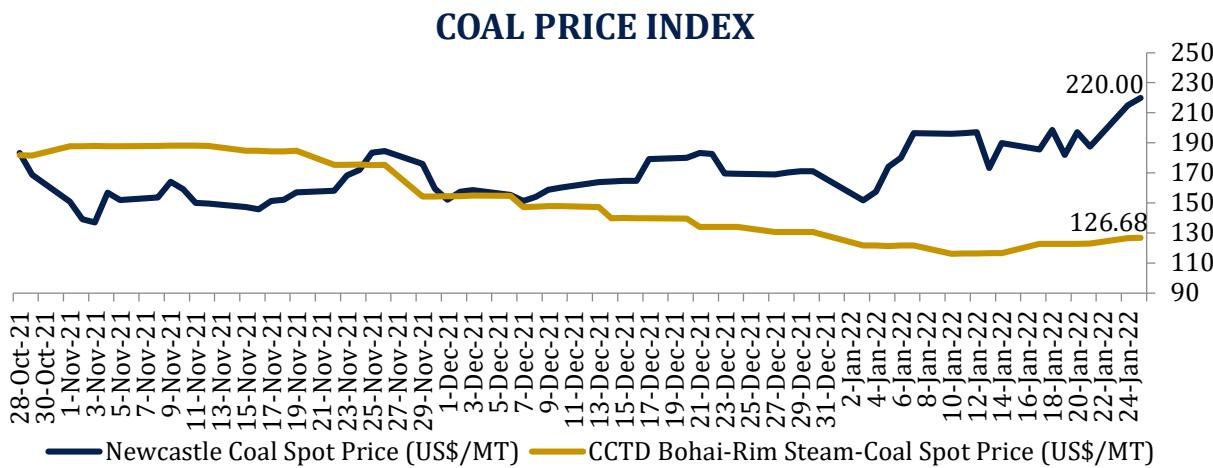
Support 2 : 6,465

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal candlestick membentuk long black body dengan stochastic yang melebar setelah membentuk deadcross dan breakdown MA50. Mengindikasikan akan melanjutkan pelemahan dengan support kuat di level lower Bollinger band. Investor masih akan mengantisipasi hasil rapat The Fed.

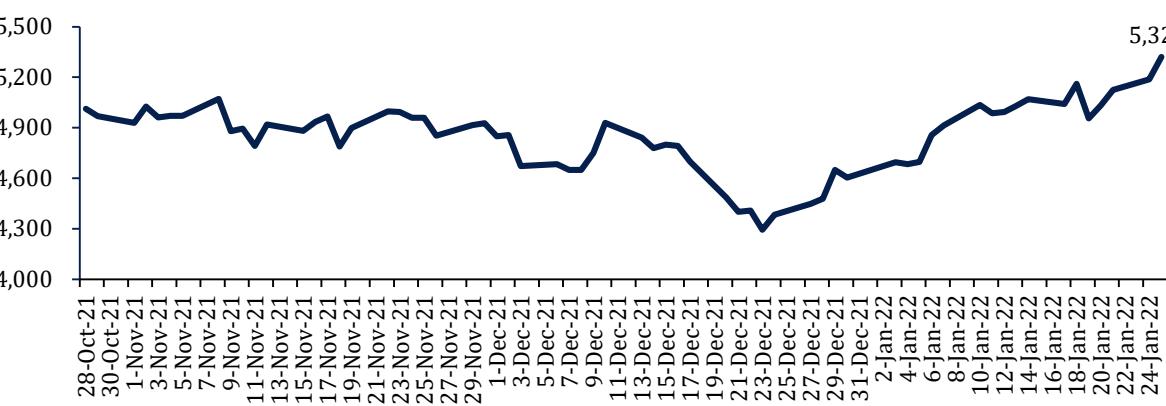
Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,848.10	4.60	0.25%
Silver	23.85	-0.18	-0.76%
Copper	4.459	0.01	0.13%
Nickel	22,475.50	-130.00	-0.58%
Oil (WTI)	85.14	1.03	1.22%
Brent Oil	86.91	0.61	0.71%
Nat Gas	3.881	0.064	1.68%
Coal (ICE)	224.00	4.00	1.82%
CPO (Myr)	5,260.00	-62.00	-1.16%
Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,568.17	-87.00	-1.31%
NIKKEI	27,131.34	-457.03	-1.66%
HSI	24,243.61	-412.85	-1.67%
DJIA	34,297.73	-66.77	-0.19%
NASDAQ	13,539.30	-315.80	-2.28%
S&P 500	4,356.45	-53.68	-1.22%
EIDO	23.14	-0.09	-0.39%
FTSE	7,371.46	74.31	1.02%
CAC 40	6,837.96	50.17	0.74%
DAX	15,123.87	112.74	0.75%
Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,340.00	5.00	0.03%
SGD/IDR	10,671.53	18.53	0.17%
USD/JPY	113.86	-0.06	-0.05%
EUR/USD	1.1299	-0.0024	-0.21%
USD/HKD	7.7860	0.0000	0.00%
USD/CNY	6.3280	-0.0029	-0.05%
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
KONI	3,450	690	25.00%
MITI	300	60	25.00%
ASLC	320	64	25.00%
POLL	1,015	185	22.29%
SMMT	478	84	21.32%
Top Losers	Last	Change	Change (%)
TOBA	1,395	-105	-7.00%
TNCA	1,595	-120	-7.00%
BMSR	266	-20	-6.99%
MTSM	266	-20	-6.99%
TIRA	346	-26	-6.99%
Top Value	Last	Change	Change (%)
ARTO	17,075	-1,275	-6.95%
BBCA	7,775	-25	-0.32%
BBRI	4,070	-50	-1.21%
TLKM	4,290	-10	-0.23%
BBNI	6,800	-300	-4.23%

Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements



MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



Date	MPOC CPO Price (MYR/MT)
28-Oct-21	4,950
30-Oct-21	4,950
1-Nov-21	4,900
3-Nov-21	4,950
5-Nov-21	4,950
7-Nov-21	4,950
9-Nov-21	4,900
11-Nov-21	4,900
13-Nov-21	4,900
15-Nov-21	4,900
17-Nov-21	4,900
19-Nov-21	4,850
21-Nov-21	4,900
23-Nov-21	4,950
25-Nov-21	4,900
27-Nov-21	4,900
29-Nov-21	4,950
1-Dec-21	4,900
3-Dec-21	4,650
5-Dec-21	4,650
7-Dec-21	4,600
9-Dec-21	4,700
11-Dec-21	4,750
13-Dec-21	4,750
15-Dec-21	4,750
17-Dec-21	4,800
19-Dec-21	4,750
21-Dec-21	4,650
23-Dec-21	4,300
25-Dec-21	4,300
27-Dec-21	4,500
29-Dec-21	4,600
31-Dec-21	4,700
2-Jan-22	4,750
4-Jan-22	4,800
6-Jan-22	4,850
8-Jan-22	4,900
10-Jan-22	4,950
12-Jan-22	5,000
14-Jan-22	5,050
16-Jan-22	5,100
18-Jan-22	5,150
20-Jan-22	5,100
22-Jan-22	5,150
24-Jan-22	5,200
24-Jan-22	5,322

Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
25 Jan 2022	USA	CB Consumer Confidence (Jan)	113.8	111.8	115.8
26 Jan 2022	USA	Crude Oil Inventories			0.515M
27 Jan 2022	USA	FOMC Statement			
	USA	Fed Interest Rate Decision			
	USA	Initial Jobless Claims		255K	286K

PTPP 910 (-2.67%) AKAN LAKUKAN DIVESTASI ASET

PT PP (PTPP) berencana melakukan asset recycling melalui skema pelepasan saham pada empat perusahaan patungan yang didirikan oleh perusahaan maupun anak usahanya di sektor properti, pembangkit listrik, dan minyak bumi. Sementara untuk sektor non properti, PTPP berencana juga melakukan divestasi atau asset recycling pada penjualan peralatan berat konstruksi. Hasil divestasi tersebut rencananya akan digunakan untuk pembaharuan dan investasi alat berat baru yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan anak perusahaan saat ini seperti pada kebutuhan area pertambangan.

Sumber: Kontan

WSBP 99 (-2.94%) AKAN RAMPUNGKAN PERBAIKAN BREASTING DOLPHIN

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) segera merampungkan proyek perbaikan breasting dolphin yang merupakan struktur terpanjang untuk menahan benturan saat kapal bersandar dengan kapasitas 6.500 dead weight ton (DWT) yang terletak di Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Proyek perbaikan ini bertujuan untuk menggantikan breasting dolphin yang sebelumnya rusak yang mencakup pekerjaan konstruksi mulai dari persiapan, pembongkaran, pemancangan, perlengkapan, dan pengujian. Progres per awal januari 2022 telah mencapai 73.2%,

Sumber: Kontan

IPCC 500 (-2.91%) TARGETKAN KINERJA NAIK 15% DI 2022

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) menargetkan pendapatan dan laba bersih di tahun 2022 naik dalam kisaran 12% hingga 15% dibanding realisasi tahun 2021. IPCC melihat pemulihan industri dan juga daya beli masyarakat serta kondisi makroekonomi Indonesia yang kian membaik dan dibarengi dengan semakin berkurangnya imbas penyebaran Covid-19 serta kondisi makroekonomi global yang juga kian pulih maka dapat berimbas positif pada industri otomotif beserta rantai pasokannya. Dengan demikian, diharapkan juga berimbas positif juga pada kinerja IPCC.

Sumber: Kontan

MBAP 3,500 (-1.40%) AKAN KEMBANGKAN ENERGI TERBARUKN

Masdar, perusahaan energi terbarukan terkemuka dunia, mengumumkan pembentukan joint venture (JV) dengan PT Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP), emiten yang fokus di sektor energi. Kerjasama pengembangan dan penyediaan energi terbarukan tersebut akan menyasar segmen komersial & industri (C&I) dari pasar energi terbarukan di Indonesia yang tumbuh sangat pesat. Melalui Masdar, UEA siap mendukung perjalanan transisi energi Indonesia. Solar Radiance akan membantu MBAP untuk mendukung tujuan energi bersih dan mitigasi perubahan iklim. Dengan Pemerintah Indonesia menargetkan setidaknya 51 persen penambahan kapasitas listrik berasal dari sumber terbarukan pada 2030,

Sumber: Kontan

ZINC 85 (-1.16%) MULAI UJI COBA PRODUKSI SMELTER TIMBAL

PT Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC) mengumumkan smelter timbal milik Perseroan yang beroperasi dibawah PT Kapuas Prima Citra sedang uji coba produksi secara komersial sejak tanggal 8 Januari 2022. ZINC menargetkan untuk tahun pertama ini, kapasitas produksi smelter mencapai sekitar 12,000 – 15,000 ton bullion timbal (Pb). Dimana dari target produksi tersebut, diharapkan dapat memberikan kontribusi penjualan kepada Perseroan mencapai sekitar USD43 juta. ZINC berharap ke depannya hasil produksi dari smelter tersebut dapat diserap tidak hanya oleh pasar ekspor, namun juga oleh pasar dalam negeri.

Sumber: Kontan

Daily Technical Analysis

MEDC Medco International Tbk (Target Price: 525 – 540)



Entry Level: 490 – 505

Stop Loss: 486

Mengalami koreksi dan breakdown support. Sell/Take Profit.

WEGE Wijaya Karya Gedung Tbk (Target Price: 193 – 198)



Entry Level: 182 – 187

Stop Loss: 179

Mengalami koreksi dan breakdown support. Sell/Take Profit.

MNCN Media Nusantara Citra Tbk (Target Price: 910 - 930)



Entry Level: 845 - 865

Stop Loss: 835

Mengalami koreksi namun masih bergerak dalam rentang trend penguatan.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
MNCN	HOLD	17 Jan 2022	845 – 865	855	850	-0.58%	910 – 930	835
WEGE	SELL	19 Jan 2022	182 – 187	185	179	-3.24%	193 – 198	179
MEDC	SELL	20 Jan 2022	490 – 505	500	482	-3.60%	525 – 540	486

Other watch list:

DSNG, BANK, YELO

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com